

Bagaimana Mengelola Keuangan dan Investasi di Situasi yang Tidak Pasti Pada Masa Pandemi COVID-19?

Roy Sembel¹, Melinda Malau², Yosya Sri Rotua Hutahaean³,
Rut Monica Desrianty⁴

¹IPMI *International Business School*

^{2,3,4}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

Jl. Rajawati Timur I No.1, RT.3/RW.2, Pancoran, DKI Jakarta 12750¹

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.1, Cawang, Kramatjati, DKI Jakarta 13630^{2,3,4}

E-mail: roy.sembel@ipmi.ac.id¹, melinda.malau@uki.ac.id²,
yosyhutahaean11@gmail.com³, rutmonica01@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat (PpM) ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pedoman, sebagai bahan referensi, membuka pemikiran, dan pemahaman pengelolaan keuangan serta investasi di situasi yang tidak pasti dalam masa pandemi COVID-19 serta menjadikan pembelajaran di masa atau kondisi pandemi saat ini. Penyebaran COVID-19 telah mengakibatkan terjadinya perlambatan perekonomian. Keadaan ini menyadarkan kita bahwa sangat penting untuk mempunyai dana darurat. Oleh karena itu, tetaplah berinvestasi. Kita harus bisa membedakan mana yang menjadi keinginan dan kebutuhan, setelah itu pastikan untuk memprioritaskan yang menjadi kebutuhan bukan keinginan. Kecerdasan finansial sangat penting untuk dimiliki setiap orang, agar mampu dalam memberdayakan uang dan menempatkan uang secara tepat.

Kata kunci: Keuangan, Investasi, Kecerdasan Finansial, Perekonomian

ABSTRACT

This Community Service has a goal, namely to provide guidelines, as reference material, open thoughts, and understand financial management and investment in uncertain situations during the COVID-19 pandemic and make learning in the current pandemic period or conditions. The spread of COVID-19 has resulted in a slowdown in the economy, this situation makes us aware that it is very important to have an emergency fund. Therefore, keep investing. We must be able to distinguish between wants and needs, after that make sure to prioritize what is a need, not a want. Financial intelligence is very important for everyone to have, in order to be able to empower money and place money appropriately.

Keyword: Finance, Investment, Financial Intelligent, Economy

1. PENDAHULUAN

Peristiwa pandemi COVID-19 belum selesai, hal ini berdampak kuat di sektor perekonomian Indonesia. Bahkan, total yang terinfeksi virus ini sangat besar jumlahnya. Pandemi COVID-19 berhasil mengubah perilaku masyarakat baik dari sisi sosial maupun ekonomi (Malau *et al.*, 2021).

Saat ini masa Pandemi COVID-19 yang berdampak kepada ekonomi nasional bahkan global tidak bisa diperkirakan kapan akan berakhir. Mau tidak mau kita harus bisa beradaptasi supaya bisa bertahan di tengah-tengah ketidakpastian (*uncertainties*). Masyarakat sedang diguncang oleh ketidakpastian yang membuat pengelolaan keuangan keluarga maupun individu menuju ke arah yang negatif. Ketidakpastian itu termasuk pada bidang ekonomi, keuangan, investasi, sosial, pendidikan anak, bahkan keselamatan diri terhadap virus yang terus-menerus bermutasi dan semakin luas penyebarannya.

Sebenarnya ketidakpastian dapat diukur dalam besaran dan durasi. Ketidakpastian *ekstrim* yang menyertai menurunnya kesehatan masyarakat dan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi tadi belum pernah terjadi sebelumnya dalam ingatan modern. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa organisasi memerlukan model manajemen baru untuk mempertahankan operasi dalam kondisi seperti ini.

Setiap keluarga maupun anak muda pastinya membunyai sumber pendapatan yang diperoleh dari berbagai profesi yang digeluti. Banyaknya pendapatan yang diperoleh dalam oleh setiap individu, harusnya dapat digunakan dengan cermat supaya pengeluaran tidak melebihi dari pendapatan yang diperoleh, agar semua kebutuhan prioritas yang dimiliki bisa terpenuhi.

Kegiatan pengelolaan keuangan adalah sebuah proses yang terorganisir

dan sistematis oleh setiap individu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemampuan berinvestasi dengan memikirkan masa depan adalah pengalaman finansial.

Untuk mencapai keamanan dan kenyamanan dalam hidup maka harus membuat rencana dan pengelolaan investasi yang tepat (Saraswati & Nugroho, 2021). Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang diperlukan tentang berbagai aspek investasi, dimulai dengan pemahaman dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan pengembalian investasi. Hal ini karena semakin banyak pengetahuan tentang investasi keuangan yang diperoleh melalui pembelajaran dan sosialisasi, maka akan semakin bersedia untuk berinvestasi di pasar modal (Burhanudin *et al.*, 2021).

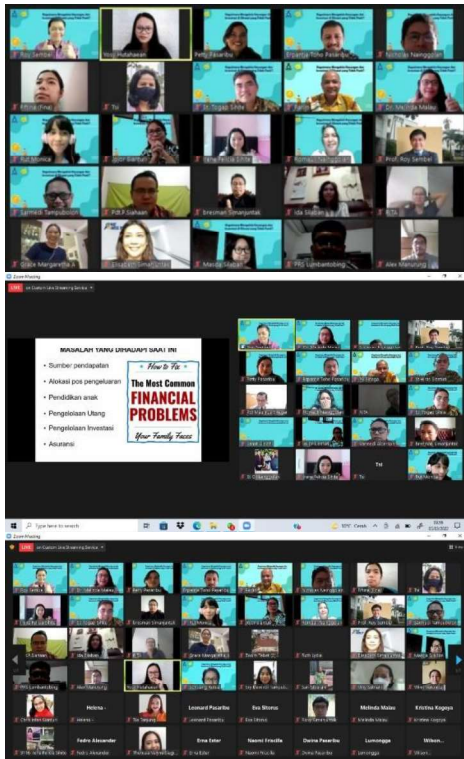
2. PERMASALAHAN

Permasalahan dalam mengelola keuangan dan investasi pada keadaan yang tidak pasti ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengelola keuangan dan investasi di situasi yang tidak pasti?
- b. Bagaimana memberikan pemahaman akan kesadaran masyarakat dalam berinvestasi?
- c. Bagaimana masyarakat memperoleh keuntungan dalam situasi yang tidak pasti pada masa Pandemi COVID-19?

Tujuan Kegiatan

Penyelenggaraan seminar ini merupakan bentuk sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan pedoman, sebagai bahan referensi, membuka pemikiran, dan pemahaman pengelolaan keuangan serta investasi di situasi yang tidak pasti pada masa pandemi COVID-19 serta menjadikan pembelajaran di masa atau kondisi pandemi saat ini.



Gambar 1a,1b,1c. Pelaksanaan Acara Seminar Keuangan

Manfaat Kegiatan

Kegunaan dilaksanakannya seminar keuangan adalah untuk memberikan pembekalan dan terkait pengelolaan keuangan dan investasi di situasi yang tidak pasti dalam masa pandemic COVID-19.

Target dan Luaran

Penyelenggaraan seminar keuangan ini menghasilkan luaran program yaitu:

- a. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang dapat memberikan pemahaman mengenai cara mengelola keuangan dan investasi di masa pandemi COVID-19.
- b. Memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi di situasi yang tidak pasti.
- c. Sebagai pemakalah di Konferensi Nasional dan dipublikasikan melalui

Jurnal Nasional Terakreditasi yang memberikan informasi lebih luas kepada masyarakat.

3. METODOLOGI

Penyusunan artikel dibuat menggunakan metode deskriptif. Sebelum pelaksanaan seminar, diadakan rapat perdana bersama panitia dalam penentuan topik untuk PpM, persiapan kegiatan PpM, pelaksanaan kegiatan PpM dan melakukan evaluasi setelah kegiatan PpM terealisasi.

Seluruh partisipan yang hadir via *Zoom Meeting* di seminar keuangan akan diberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Dalam menyelenggarakan PpM ini, ada prosedur yang dilakukan demi mendukung berjalannya kegiatan dengan lancar, yaitu:

- a. Tahap Perencanaan, yaitu tahapan dalam menentukan tema, target peserta, menentukan narasumber, menentukan media seminar dan mempersiapkan promosi yang kreatif.
- b. Melakukan rapat lanjutan dengan tim mengenai kelengkapan peralatan yang dibutuhkan, media dan persiapan materi pendukung untuk seminar.
- c. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PpM) kepada seluruh peserta yang hadir melalui media *Zoom Meeting*.
- d. Melakukan evaluasi setelah kegiatan terlaksana, dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi selama kegiatan dan tidak terulang kembali pada kegiatan PpM selanjutnya.



Gambar 2a, 2b. Rapat Panitia

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada Masyarakat (PpM) ini diselenggarakan untuk masyarakat umum mulai dari pelajar hingga orang tua. Hasil dan pembahasan dalam acara seminar keuangan yang dilaksanakan, sangat perlu dipahami bahwa COVID-19 mengajarkan kita untuk tetap waspada dan tetap sehat. Hal inilah yang menuntun kita untuk waspada agar tetap sehat setiap saat agar terhindar dari virus tersebut. Tidak hanya kesehatan fisik yang harus kita jaga, kesehatan finansial juga sangat penting untuk menghadapi situasi seperti itu. Pentingnya pengelolaan keuangan yang tepat akan membantu kita melewati pandemi ini dengan mudah.

Pengertian Investasi

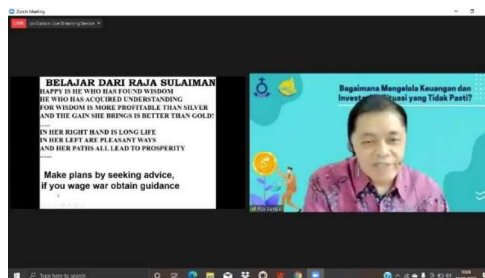
Definisi dari investasi lebih menegaskan pada peletakkan uang atau dana. Investasi mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan

- a. Investasi merupakan kegiatan yang terkait dengan penarikan sumber-sumber (dana) yang saat ini digunakan untuk memperoleh barang

modal, yang akan digunakan untuk menghasilkan aliran produk baru di masa depan (Sudirman & Alhudhori, 2018).

- b. Investasi yaitu menginvestasikan uang atau dana dengan harapan mendapatkan keuntungan baik tambahan atau khusus dari uang dan dana tersebut

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan (*income*).



Gambar 3. Sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan dan investasi oleh Narasumber

Mengelola Keuangan

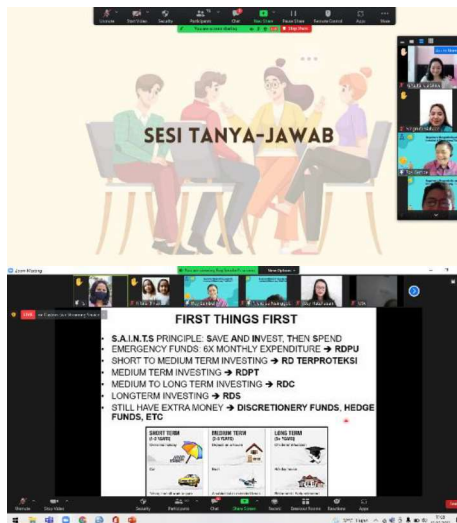
Pengelolaan uang merupakan hal yang dilakukan setiap orang, namun tidak sedikit orang yang dapat mengelola uang dengan baik. (Di & Muda, 2021). Selama Pandemi COVID-19 banyak hal-hal yang telah berubah seperti cara bekerja, cara berinteraksi dengan makhluk sosial lain, beribadah dan mengubah pola hidup. Dalam mengelola keuangan yang penting di sadari adalah bahwa masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial.

Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan uang, memberdayakan uang, menyimpan uang, dan membelanjakan uang (Santoso & Ariati, 2014).

Prosedur pengelolaan keuangan ialah :

- a. Daftar semua pendapatan yang diperoleh.

- b. Menyusun daftar pengeluaran rutin
- c. Menyusun daftar pengeluaran tidak rutin dengan prioritas (urutan pemenuhan)
- d. Melakukan evaluasi sebelum pelaksanaan pada rencana keuangan (Ramli & Apriyanto, 2020)



Gambar 4a, 4b. Sesi tanya jawab oleh narasumber dengan partisipan

Penentuan prioritas, Important vs Urgent

Menentukan prioritas keuangan yang dimiliki yaitu “*important vs urgent*”, artinya masyarakat harus fokus kepada apa yang lebih *urgent*.

Cara mengelola keuangan yang utama adalah memahami apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Dalam kehidupan, cara mengatur keuangan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan yang bersifat wajib melainkan digunakan untuk belanja yang berdasar dari keinginan semata.

Pada saat-saat seperti ini, yang terpenting adalah menjaga arus kas tetap stabil, tidak mengeluarkan uang terlalu banyak, dan tidak mengkonsumsi produk secara berlebihan. Semakin banyak uang yang di miliki, semakin baik untuk menabung dalam dana darurat atau

berinvestasi dalam sesuatu yang menguntungkan. Terapkan semua disiplin manajemen keuangan ini, maka kita akan siap menghadapi tantangan ekonomi selama pandemi (Ramli & Apriyanto, 2020).

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Di masa yang tidak pasti karena pandemi COVID-19 banyak masyarakat yang perlu memahami lebih mengenai pengelolaan keuangan dan investasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal berinvestasi. Investasi akan membantu masyarakat untuk menambah penghasilan. Dalam mengelola keuangan yang penting di sadari adalah bahwa masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial sehingga tidak salah dalam penempatan uang atau dana yang dimiliki. Penempatan uang yang tepat terkait dengan situasi dengan penuh ketidakpastian adalah mampu menjaga arus kas yang dimiliki dengan stabil dan menentukan hal-hal yang menjadi prioritas mulai dari hal terkecil hingga yang besar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Di, K., & Muda, U. (2021). *Meningkatkan Kesadaran Siswa Pentingnya Mengelola. 1*(2), 479–486.
- Malau, M., Sinaga, P., Sianturi, H., & Tampubolon, S. (2021). Pengelolaan Kegiatan Usaha dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Situasi New Normal. *Ikraith-Abdimas*, 4(1), 19–25. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/875/663>
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang*, 6(3), 145–152.
- Santoso, F. R., & Ariati, J. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan Finansial Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Diponegoro. *Empati*, 3(2), 157–170.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Seksi Pendidikan (Dewan Diakonia) HKBP Tebet, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan sangat baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga kepada Prof. Ir. Roy H.M. Sembel, MBA., Ph.D., CSA., CIB., CIIM yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dan memberikan pengetahuan yang sangat berguna bagi seluruh partisipan yang hadir pada kegiatan PpM. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pendeta Resort HKBP Tebet.